BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan komoditas perkebunan yang berasal dari Afrika Barat. Tanaman ini diperkenalkan ke Indonesia melalui Kebun Raya Bogor pada 1848, kemudian berkembang menjadi tanaman komersial dan menyebar ke Sumatera sekitar 1910 (Supriyono, 2023). Perkembangan tersebut menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu komoditas penting dalam industri minyak nabati. Pada 2022–2023, Indonesia berkontribusi sekitar 59% terhadap produksi minyak sawit dunia (Dewi dan Agarta, 2023).

Kelapa sawit mempunyai posisi strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan masyarakat dan penerimaan devisa. Perkembangan perkebunannya terlihat dari peningkatan luas areal dan produksi yang mengikuti kebutuhan pasar. Pada 2020, luas areal perkebunan kelapa sawit nasional tercatat sekitar 16.381.000 hektar dengan pertumbuhan areal sebesar 14.824,60 hektar. Pada 2022, produksi minyak sawit Indonesia mencapai 44,5 juta ton dengan rata-rata pertumbuhan 3,61% per tahun. Produksi tersebut didukung oleh luas perkebunan sekitar 15,1 juta hektar (Tarigan, 2023).

Pertumbuhan perkebunan dan industri hilir, termasuk pengembangan biodiesel, perlu diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri kelapa sawit. Pendidikan dan pelatihan menjadi bagian penting dalam membentuk tenaga kerja yang kompeten dan mampu mengikuti perkembangan sektor tersebut.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga terampil di bidang perkebunan kelapa sawit. Proses pembelajarannya menggabungkan materi teoritis dengan kegiatan praktikum sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan dengan kondisi kerja sebenarnya.

Salah satu bentuk penerapan pembelajaran tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

mengenal secara langsung kegiatan pengelolaan perkebunan sekaligus menjadi bagian dari persyaratan penyelesaian pendidikan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

PKL dilaksanakan di PT Buana Wiralestari Mas, Desa Sekijang, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Perusahaan ini merupakan bagian dari PT Sinarmas dan mempunyai kegiatan usaha yang luas. Areal yang dikelola mencapai 12.574,55 ha dan terdiri atas Naga Sakti Estate seluas 3.016,00 ha, Naga Mas Estate 7.193,81 ha, serta Kijang Mas Estate 2.364,74 ha. Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti mess, perumahan, tempat ibadah, fasilitas pendidikan, sarana olahraga, layanan kesehatan, dan fasilitas umum lainnya.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain sebagai berikut:

1. Memahami dan mengetahui berbagai jenis kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit yang sesuai di PT Buana Wiralestari Mas, Naga Mas Estate.
2. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi aktual di PT Buana Wiralestari Mas, Naga Mas Estate.
3. Memberikan kritik, saran dan ide kepada pihak PT Buana Wiralestari Mas, Naga Mas Estate.

1.3 Manfaat Praktik kerja Lapangan

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2. Membandingkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Memberikan kontribusi pengetahuan dan masukan pada perusahaan di bidang budidaya tanaman kelapa sawit.

4. Meningkatkan kemampuan *softskill*, rasa percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi antara sesama dalam lingkup perusahaan.